

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. 🌀 Thā sīm mīm.
2. Inilah ayat-ayat Al Qurān yang menerangkan.
3. Boleh jadi kamu (Muhammad) akan membinasakan dirimu, karena mereka tidak beriman.
4. Jika Kami kehendaki niscaya Kami menurunkan kepada mereka mukjizat dari langit, maka senantiasa kuduk-kuduk mereka tunduk kepada mukjizat itu.
5. Dan sekali-kali tidak datang kepada mereka suatu peringatan baru dari Tuhan Yang Maha Pemurah, melainkan mereka selalu berpaling dari peringatan itu.
6. Sungguh mereka telah mendustakan (Al Qurān), maka kelak akan datang kepada mereka (kenyataan dari) berita-berita yang selalu mereka perolok-olokkan.
7. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, berapa banyak Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang baik?
8. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat suatu tanda kekuasaan Allah. Dan kebanyakan mereka tidak beriman.
9. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.
10. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya): "Datangilah kaum yang zalim itu,
11. (yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertakwa?"
12. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku takut bahwa mereka akan mendustakan aku.
13. Dan (karena itu) sempitlah dadaku dan tidak lancar lidahku maka utuslah Harun (bersamaku).
14. Dan aku berdosa terhadap mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku".
15. Allah berfirman: "Jangan takut (mereka tidak akan dapat membunuhmu), maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami (atau mukjizat-mukjizat); sesungguhnya Kami bersamamu mendengarkan (apa-apa yang mereka katakan),

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lahir raḥmānir raḥīm

طَسَمَ ١ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ٢ لَعَلَّكَ بَاقِعٌ نَفْسَكَ  
Thā Sīm Mīm (1) Tilka āyātul kitābil mubīn (2) La'allaka bākhi'un nafsaka

أَلَا يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ٣ إِنَّ نَزْلَ عَلَيْنَا مِنَ السَّمَاءِ آيَةً فَظَلَّتْ  
maka se- mukjizat langit dari atas Kami tu- Kami ke- ji- beriman mereka karena  
nantiasa mukjizat langit dari atas mereka runkan hendaki ka 3 tidak  
allā yakūnū mu'minīn (3) In nasya' nunazzil 'alaihim minas samā-i āyatan fazhallat

أَعَنَّا قَوْمَهُمْ لَهَا خَاضِعِينَ ٤ وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ ذِكْرِ مِنَ الرَّحْمَنِ مُحَدَّثٍ  
baru Yang Ma- dari suatu pe- dari datang kepa- dan tunduk kepa- tengkuk  
ha Pemurah nya buhkan banyak mereka tidak danya mereka  
a'nāquhum lahā khādhī'in (4) Wamā ya'tīhim min dzikrī minar raḥmāni muḥdatsin

إِلَّا كَانُوا عَنْهُ مُعْرِضِينَ ٥ فَقَدْ كَذَّبُوا فَسَيَأْتِيهِمْ أَنْبَاءُ مَا كَانُوا  
mereka apa berita- maka kelak datang mereka telah maka orang-2 yang darinya mereka kecu-  
yang berita nya buhkan banyak mendustakan sungguh 5 berpaling ali  
illā kānū 'anhu mu'ridhīn (5) Faqad kadz-dzabū fasaya'tīhim ambā-u mā kānū

بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ٦ أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ  
pasang- macam dari pada- Kami tum- berapa bumi kepa- mereka dan ti- (mereka) mem- kepa-  
an/jenis macam nya buhkan banyak da perhatikan dakkah 6 perolok-olokkan danya  
biḥī yastahzi-ūn (6) Awalam yarau ilal ardhi kam ambatnā fīhā min kulli zaujin

كَرِيمٍ ٧ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً ٨ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ٩ وَإِنَّ  
dan orang-orang kebanyakan ada dan benar-2 yang de- pa- sesung- yang mulia/  
sungguh 8 yang beriman mereka tidak tanda mikian itu da guhnya 7 baik  
karīm (7) Inna fī dzālika la-āyah wamā kāna aktsaruhum mu'minīn (8) Wa-inna

رَبِّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ٩ وَإِذْ نَادَى رَبُّكَ مُوسَىٰ أَنْ ائْتِ الْقَوْمَ  
kaum datangi- untuk (kepada) Tuhan menyeru dan Maha Maha- benar-2 Tu-  
lah Musa kamu ketika 9 Penyayang perkasa Dia hanmu  
rabbaka lahuwal 'azīzur raḥīm (9) Wa-idz nādā rabbuka mūsā anī til qaumazh

الظَّالِمِينَ ١٠ قَوْمٌ فِرْعَوْنُ ١١ أَلَا يَتَّقُونَ ١٢ قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ  
takut sungguh Tuhan- (Musa) mereka mengapa Fir'aun kaum (orang-orang)  
aku ku berkata 11 bertakwa tidak 10 yang zalim  
zhālimīn (10) Qauma fir'aun alā yattaqūn (11) Qāla rabbi innī akhāfu

أَنْ يُكَذِّبُونِ ١٢ وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ  
maka lisanku berbicara/ dan tidak dadaku dan menja- mereka akan bah-  
utuslah berkata 12 dapat di sempit mendustakanku wa  
ay yukadz-dzibūn (12) Wayadhīqu shadrī walā yanthaliqu lisānī fa-arsil

إِلَىٰ هَارُونَ ١٣ وَلَهُمْ عَلَىٰ ذَنْبٍ فَأَخَافُ أَنْ يَقْتُلُونِ ١٤ قَالَ  
(Allah) mereka mem- bah- maka berdosa atasku dan terha- Harun kepa-  
berfirman 14 bunuhku wa aku takut dap mereka 13 da  
ilā hārūn (13) Walahum 'alayya dzambun fa-akhāfu ay yaqtulūn (14) Qāla

كَلَّا فَادْهَبَا بِآيَاتِنَا إِنَّا مَعَكُمْ مُسْتَمِعُونَ ﴿١٥﴾ فَاتِيَا فِرْعَوْنَ  
(pada) maka datanglah Fir'aun kamu berdua 15 mende- bersama sungguh dengan ayat- maka pergilah tidak se- ngarkan kalian Kami ayat Kami kalian berdua kali-kali  
kallā fadz-habā bi-āyātina innā ma`akum mustami`ūn (15) Fa`tiyā fir`auna

فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦﴾ أَنْ أَرْسِلَ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ  
Bani Israil bersama lepaskan su- semesta Tuhan utusan sungguh lalu ka- kami paya 16 alam kami takanlah  
faqūlā innā rasūlu rabbil `ālamīn (16) An arsil ma`anā banī-isrā-īl

﴿١٧﴾ قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلِيدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ ﴿١٨﴾  
beberapa umur dari dalam dan kamu kanak- dalam kami me- bukan- (Fir'aun) tahun kamu 18 kanak- kanak kami meliharamu kah berkata 17  
(17) Qāla alam nurabbika fīnā walīdā walabits-ta fīnā min `umurika sinīn (18)

وَفَعَلْتَ فَعَلْتَكِ الْيَتَّى فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ ﴿١٩﴾  
orang-orang dari /ter- dan kamu telah la- yang perbuatan dan kamu 19 ingkar masuk kamu kukan/ perbuat kamu telah berbuat  
Wafa`alta fa`latakal latī fa`alta wa-anta minal kāfirīn (19)

قَالَ فَعَلْتُهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ الضَّالِّينَ ﴿٢٠﴾ فَفَرَرْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتُكُمْ  
saya takut ke- dari maka sa- orang-orang dari/ ter- dan ketika telah saya (Musa) kepada kalian tika kalian ya lari 20 yang sesat masuk saya itu lakukan berkata  
Qāla fa`altuhā idzaw wa-ana minadh dhālīn (20) Fafartu minkum lammā khiftukum

فَوَهَبَ لِي رَبِّي حُكْمًا وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُرْسَلِينَ ﴿٢١﴾ وَلَكَ نِعْمَةٌ تَنْهَا  
kamu nikmat dan para dari/di dan Dia men- hikmah/ Tuhan- kepa- lalu mem- limapkan itu 21 rasul antara jadikan aku ilmu ku daku berikan  
fawhaba lī rabbī hukmaw waja`alanī minal mursalīn (21) Watilka ni`matun tamunnuhā

عَلَيَّ أَنْ عَبَدْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ ﴿٢٢﴾ قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ  
semesta Tuhan apa/ Fir'aun ber- Bani Israil kamu per- untuk atasku/ alam itu siapa 22 kta hambakan kepadaku  
'alayya an `abbatta banī-isrā-īl (22) Qāla fir`aunu wamā rabbul `ālamīn

﴿٢٣﴾ قَالَ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنَّ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ  
orang-2 yang kalian jika di antara dan apa dan langit Tuhan/ Pe- (Musa) meyakini adalah keduanya yang bumi melihara berkata 23  
(23) Qāla rabbus samāwāti wal-ardhi wamā bainahumā in kuntum mūqinīn

﴿٢٤﴾ قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ أَلَا تَسْتَمِعُونَ ﴿٢٥﴾ قَالَ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمْ  
bapak-2/nenek dan Tuhan (Musa) kalian men- apakah di sekeli- kepada (Fir'aun) moyang/kalian Tuhan berkata 25 dengarkan tidak lingnya orang-2 berkata 24  
(24) Qāla liman ḥaulahū alā tastami`ūn (25) Qāla rabbukum warabbu ābā-ikumul

الْأَوَّلِينَ ﴿٢٦﴾ قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمْ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ ﴿٢٧﴾  
benar-benar kepada diutus yang rasul sesung- (Fir'aun) yang da- 27 orang gila kalian 26 guhnya berkata hulu  
awwalīn (26) Qāla inna rasūlakumul ladzī ursila ilaikum lamajnūn (27)

قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنَّ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢٨﴾  
(Fir'aun) (kalian) memper- kalian jika di antara dan apa dan timur Tuhan (Musa) berkata 28 gunakan akal adalah keduanya yang barat berkata  
Qāla rabbul masyriqi walmaghribi wamā bainahumā in kuntum ta`qilūn (28) Qāla

لَئِنْ اتَّخَذَتِ الْهَآ غَيْرِي لَأَجْعَلَنَّكَ مِنَ الْمَسْجُوتِينَ ﴿٢٩﴾ قَالَ  
(Musa) orang-orang dari pasti aku akan selain Tuhan kamu sungguh Berkata 29 yang terpenjara menjadikan kamu aku menjadikan jika  
la-iniit takhadzta ilāhan ghairī la-aj`alannaka minal masjūnīn (29) Qāla

16. Maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakanlah olehmu: "Sesungguhnya kami adalah rasul Tuhan semesta alam,  
17. lepaskanlah Bani Israil (pergi) beserta kami".  
18. Fir'aun menjawab: "Bukankah kami telah mengasuhmu dalam keluarga kami, waktu kamu masih kanak-kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurnu.  
19. dan kamu telah berbuat suatu perbuatan (membunuh) yang telah kamu lakukan itu dan kamu termasuk golongan orang-orang yang tidak membalas guna.  
20. Berkata Musa: "aku telah melakukan perbuatan membunuh orang Qibti, sedang aku di waktu itu termasuk orang-orang yang khilaf (atau bersalah).  
21. Lalu aku lari meninggalkan kamu ketika aku takut kepadamu, kemudian Tuhanku memberikan kepadaku ilmu serta Dia menjadikanku salah seorang di antara rasul-rasul.  
22. Kebaikan yang kamu limpahkan kepadaku itu adalah (disebabkan) kamu telah memperbudak Bani Israil".  
23. Fir'aun bertanya: "Siapa Tuhan semesta alam itu?"  
24. Musa menjawab: "Tuhan Pencipta langit dan bumi dan apa-apa yang ada di antara keduanya (Itulah Tuhanmu), jika kamu mempercayai-Nya".  
25. Berkata Fir'aun kepada orang-orang di sekelilingnya: "Apakah kamu tidak mendengarkan?"  
26. Musa berkata (pula): "Tuhan kamu dan Tuhan nenek-nenek moyang kamu yang dahulu".  
27. Fir'aun berkata: "Sesungguhnya Rasulmu yang diutus kepada kamu sekalian benar-benar orang gila".  
28. Musa berkata: "Tuhan yang menguasai timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya: (Itulah Tuhanmu) jika kamu mempergunakan akal".  
29. Fir'aun berkata: "Sungguh jika kamu menyembah Tuhan selain aku, benar-benar aku akan menjadikan kamu salah seorang yang dipenjarakan".

kekuasaan Fir'aun, sesungguhnya kami benar-benar akan menang".

﴿٤٣﴾	فَالْقَوْمَ	حَبَالَهُمْ	وَعَصِيَّهُمْ	وَقَالُوا	بِعِزَّتِهِ	فِرْعَوْنَ	إِنَّا	لَنَحْنُ
	maka mereka	tali-tali	dan tongkat-	dan mereka	dengan	Fira'un	sungguh	pasti
	menjatuhkan	merekanya	tongkat mereka	berkata	kekuasaan	kami	kami	kami

(43) Fa-alqau hibālāhū wa 'ishiyāhū waqālū bi 'izzati fir' auna innā lanāhūl

الْغَالِبُونَ ﴿٤٤﴾ فَأَلْقَىٰ مُوسَىٰ عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ  
mereka ada- apa menelan ia (tong- maka tong- Musa lalu men- orang-orang  
adakan yang kat itu tiba-tiba katnya jatuhkan 44 yang menang  
ghālibūn (44) Fa-alqā mūsā `ashāhu fa-idzā hiya talqafu mā ya`fikūn

﴿٤٥﴾ فَأَلْقَى السَّحَرَةُ سِحْرَهمْ سَاحِرِينَ ﴿٤٦﴾ قَالُوا أَمَّا رَبُّ الْعَالَمِينَ ﴿٤٧﴾  
seluruh kepada kami mereka mereka ahli-ahli maka terjatuhlah/  
47 alam Tuhan beriman berkata 46 bersujud sihir tersungkurlah 45  
(45) Fa-ulqiyas saharatu sajidin (46) Qālū āmannā birabbil `ālamīn (47)

رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ﴿٤٨﴾ قَالَ أَمْنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ أَدْنَىٰ لَكُمْ إِنَّهُ  
sungguh kepada aku mem- bah- se- kepa- beriman- (Fir'aun) dan Musa Tuhan  
dia (Musa) kalian beri izin wa belum anya kah kalian berkata 48 Harun  
Rabbi mūsā wahārūn (48) Qāla āmantum lahū qabla an ādzana lakum innahū

لَكِبَرُكُمُ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَسَوْفَ نَعْلَمُونَ ﴿٤٩﴾ لَأَقْطِعَنَّ أَيْدِيَكُمْ  
tangan-2 sungguh aku kalian akan maka pas- sihir mengajar yang benar-2 pem-  
kalian memotong mengetahui ti nanti kalian kalian besar kalian  
lakabīrukumul ladzī `allamakumus sihra falasaufa ta`lamūn la-uqath-thi`anna aidiyakum

وَأَرْجُلَكُمْ مِّنْ خِلَافٍ وَلَا تَصْلَبْكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٥١﴾ قَالُوا لَا صَبْرَ إِنَّا  
sungguh kemu- ti- mereka semuanya dan sungguh akan secara dari/ dan kaki-  
kami daratan dak berkata 49 aku salib kalian bersilang dengan kaki kalian  
wa-arjulakum min khilāfi wala-ushallibannakum ajma`in (49) Qālū lā dhair innā

إِلَىٰ رَبِّنَا مُتَقَلِّبُونَ ﴿٥٠﴾ إِنَّا نَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطِيئَاتِنَا إِنَّ كُنَّا  
kami kare- kesalahan-2 Tuhan bagi akan un- kami sangat sungguh orang-orang Tuhan kepa-  
adalah na kami kami kami ampuni tuk inginkan kami 50 yang kembali kami da  
ilā rabbinā munqalibūn (50) Innā nathma`u ay yaghfira lanā rabbunā khathāyānā an kunnā

أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٥١﴾ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي إِنَّكُمْ  
sungguh dengan pergilah wak- agar Musa ke- dan Kami orang-orang pertama-  
kalian hamba-2-Ku tu malam pada wahyukan 51 yang beriman tama  
awwal mu`minin (51) Wa-auhainā ilā mūsā an asri bi`ibādī innakum

مُتَّبِعُونَ ﴿٥٢﴾ فَارْسَلْ فِرْعَوْنَ فِي الْمَلَكَيْنِ حَاشِرِينَ ﴿٥٣﴾ إِنَّ هَؤُلَاءِ  
mere- sesung- mereka kota-kota di Fir'aun lalu me- orang-orang  
ka itu guhnya 53 berkumpul ngirimkan 52 yang diikuti  
muttaba`ūn (52) Fa-arsala fir`aunu fil madā`ini hāsyirīn (53) Inna hā-ulā-i

لَشَرِّذِمَهُ قَلِيلُونَ ﴿٥٤﴾ وَإِنَّهُمْ لَنَا لَغَائِطُونَ ﴿٥٥﴾ وَإِنَّا لَجَمِيعٌ حٰذِرُونَ ﴿٥٦﴾  
berjaga-2 benar-2 dan sung- benar-benar bagi dan sung- mereka se- sungguh  
semua guh kita 55 marah kita guh mereka 54 dikit/kecil kelompok  
lasyirdzimatum qalilūn (54) Wa innahum lanā laghā-izhūn (55) Wa-innā lajamī`un hādzirūn

﴿٥٦﴾ فَأَخْرَجْنَاهُمْ مِّنْ جَنَّتِ وَعَمِيونَ ﴿٥٧﴾ وَكُنُوزٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ﴿٥٨﴾  
yang dan ke- dan perben- dan dan taman dari maka Kami ke-  
58 mulia dudukan daharaan 57 mata air taman 56  
(56) Fa-akhrajnāhum min jannātiw wa`uyūn (57) Wakunūziw wamaqāmin karīm (58)

كَذٰلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا بَنِي إِسْرَءِيلَ ﴿٥٩﴾ فَاتَّبَعُوهُمْ مُّشْرِقِينَ ﴿٦٠﴾  
pada waktu maka mereka dapat Bani Israil dan Kami demi-  
60 matahari terbit menyusul (Bani Israil) 59 wariskannya kianlah  
Kadzālik wa-auratsnāhā banī-isrā`il (59) Fa-atba`ūhum musyriqīn (60)

45. Kemudian Musa menjatuhkan tongkatnya maka tiba-tiba tongkat (yang telah menjadi ular besar) itu menelan benda-benda palsu yang mereka ada-adakan itu.

46. Maka tersungkurlah ahli-ahli sihir sambil bersujud (kepada Allah),

47. mereka berkata: " kami beriman kepada Tuhan semesta alam,

48. (yaitu) Tuhan Musa dan Harun".

49. Fir'aun berkata: "Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia benar-benar pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu, maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu); sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kakimu dengan bersilangan dan aku akan menyilab kamu semua".

50. Mereka berkata: "Tidak ada kemudharatan (bagi kami); sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami,

51. sesungguhnya kami amat menginginkan bahwa Tuhan kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami adalah orang-orang yang pertama-tama beriman".

52. Dan Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah di malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israil), karena sesungguhnya kamu sekalian akan disusuli".

53. Kemudian Fir'aun mengirimkan orang yang mengumpulkan (tentaranya) ke kota-kota.

54. (Fir'aun berkata): "Sesungguhnya mereka (Bani Israil) benar-benar golongan kecil,

55. dan sesungguhnya mereka membuat hal-hal yang menimbulkan amarah kita,

56. dan sesungguhnya kita benar-benar golongan yang selalu berjaga-jaga".

57. Maka Kami keluarkan Fir'aun dan kaumnya dari taman-taman dan mata air,

58. dan (dari) perbendaharaan dan kedudukan yang mulia,

59. demikianlah, dan Kami anugerahkan semua itu kepada Bani Israil.

60. Maka Fir'aun dan bala tentaranya dapat menyusul mereka di waktu matahari terbit.

61. Maka setelah kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa: "Sesungguhnya kita benar-benar akan tersusul".

62. Musa menjawab: "Sekali-kali tidak akan tersusul; sesungguhnya Tuhanku besertaku, kelak Dia akan memberi petunjuk kepadaku".

63. Lalu Kami wahyukan kepada Musa: "Pukullah lautan itu dengan tongkatmu". Maka terbelahlah lautan itu dan tiap-tiap belahan adalah seperti gunung yang besar.

64. Dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain.

65. Dan Kami selamatkan Musa dan semua orang-orang yang besertanya.

66. Dan Kami tenggelamkan golongan yang lain (atau golongan Fir'aun) itu.

67. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar merupakan suatu tanda yang besar (atau mukjizat), akan tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

68. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

69. Dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim.

70. Ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: "Apakah yang kamu sembah?"

71. Mereka menjawab: "kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun menyembah berhala-berhala itu".

72. Berkata Ibrahim: "Apakah berhala-berhala itu mendengar (doa)mu sewaktu kamu berdoa (kepada berhala-berhala itu)?,

73. atau (dapatkah) berhala-berhala itu memberi manfaat kepadamu atau memberi mudarat?"

74. Mereka menjawab: "(Bukan karena itu), sebenarnya kami mendapati nenek moyang kami berbuat demikian".

75. Ibrahim berkata: "Maka apakah kamu telah memperhatikan apa yang selalu kamu sembah,

76. (oleh) kamu dan nenek moyang kamu yang dahulu?,

77. karena sesungguhnya apa yang kamu sembah itu adalah musuhku, kecuali Tuhan Semesta Alam,

فَلَمَّا تَرَاءَ الْجَمْعَيْنِ قَالَ اصْحَبْ مُوسَىٰ إِنَّا لَمَذْكُورُونَ ﴿٦١﴾ قَالَ  
(Musa) pasti orang-2 sungguh Musa pengikut- berka- kedua saling maka  
berkata 61 yang tersusul kita pengikut talah golongan melihat setelah  
Falamma tarā-al jam`āni qāla ash-hābu mūsā innā lamudrakūn (61) Qāla

كَلَّا ۚ إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ ﴿٦٢﴾ فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ اضْرِبْ  
pukullah agar Musa ke- maka Kami Dia akan memberi Tuhan- beser- sung- tidak se-  
pada wahyukan 62 petunjuk padaku ku taku guh kali-kali  
kallā inna ma`iya rabbī sayahdīn (62) Fa-auhainā ilā mūsā anidhrib

بِعَصَاكَ الْبَحْرَ ۖ فَانْفَلَقَ ۖ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالظَّوْدِ الْعَظِيمِ ﴿٦٣﴾  
63 yang seperti bagian/ tiap- maka lalu ter- lautan dengan tong-  
besar gunung belahan tiap adalah belahlah kat kamu  
bi`ashākal baḥr fanfalaqa fakāna kullu firqin kath-thaudil `azhīm (63)

وَأَرْزَلْنَا نَمَّ ۖ وَالْآخِرِينَ ﴿٦٤﴾ وَأَنْجَيْنَا مُوسَىٰ وَمَنْ مَعَهُ أَجْمَعِينَ ﴿٦٥﴾  
Semuanya bersa- dan Musa dan Kami yang di dan Kami  
65 manya orang-2 selamatkan 64 lain sana dekatkan  
Wa-azlafnā tsammal ākharīn (64) Wa-anjainā mūsā wamam ma`ahū ajma`īn (65)

ثُمَّ أَعْرَفْنَا الْآخِرِينَ ﴿٦٦﴾ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ  
kebanyakan ada dan ti- benar-2 yang demi- pa- sesung- yang Kami teng- kemu-  
mereka daklah suatu tanda kian itu da guhnya 66 lain gelamkan dian  
Tsumma aghraqnā ākharīn (66) Inna fī dzālika la-āyah wamā kāna aktsaruhum

مُؤْمِنِينَ ﴿٦٧﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿٦٨﴾ وَأَتْلُ عَلَيْهِمْ  
atas dan ba- Maha Maha- benar- Tuhan dan beriman  
mereka cakanlah 68 Penyayang perkasa benar kamu sungguh 67  
mu`minīn (67) Wa-inna rabbaka lahuwal `azīzur raḥīm (68) Watlu `alaihim

نَبَأَ إِبْرَاهِيمَ ﴿٦٩﴾ إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٧٠﴾ قَالُوا  
mereka kalian apa dan kepada dia tat- Ibrahim kisah  
berkata 70 sembah yang kaumnya bapaknya berkata kala 69  
naba-a ibrahīm (69) Idz qāla li-abīhi waqaumihi mā ta`budūn (70) Qālū

نَعْبُدُ أَصْنَامًا ۖ فَنَظَّلُهَا عِڪْفِينَ ﴿٧١﴾ قَالَ هَلْ يَسْمَعُونَكَ إِذْ  
ke- mereka mende- apa- (Ibrahim) tekun me- kepa- maka kami berhala- kami me-  
tika ngarkan kalian kah berkata 71 nyembahnya danya senantiasa berhala nyembah  
na`budu ashnāman fanazhallu lahā `ākifīn (71) Qāla hal yasma`ūnakum idz

تَدْعُونَ ۖ أَوْ يَنْفَعُونَكُمْ أَوْ يُضُرُّونَ ﴿٧٢﴾ قَالُوا بَلْ وَجَدْنَا آبَاءَنَا  
bapak-2/ nenek kami bah- mereka mereka mem- atau mereka bermanfa- atau kalian  
moyang kami dapati kan berkata 73 beri mudarat at kepada kalian 72 menyeru  
tad`ūn (72) Au yanfa`ūnakum au yadhurrūn (73) Qālū bal wajadnā ābā-anā

كَذَٰلِكَ يَفْعَلُونَ ﴿٧٤﴾ قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ۖ أَنْتُمْ  
kalian (kalian) kalian apa maka apakah kalian (Ibrahim) mereka kerja- seperti  
75 sembah yang telah memperhatikan berkata 74 kan/berbuat demikian  
kadzālika yaf`alūn (74) Qāla afara-aitum mā kuntum ta`budūn (75) Antum

وَأَبَاؤُكُمْ ۖ الْأَقْدَمُونَ ۖ فَانْتَهُمْ عَدُوٌّ لِّيَ إِلَّا رَبُّ الْعَالَمِينَ ۖ  
semesta Tuhan ke- bagi- musuh maka sung- terdahulu dan bapak-2/ne-  
alam cuali ku guh mereka 76 nek moyang kalian  
wa-ābā-ukumul aqdamūn (76) Fa-innahum `aduwwul lī illā rabbal `ālamīn

﴿٧٧﴾ الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ﴿٧٨﴾ وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ ﴿٧٩﴾

dan memberi minum aku memberi ma-kan kepadaku Dia dan (Dia) yang 78 memberi petunjuk-nya kepada Dia telah men-ciptakan aku yang 77

(77) Alladzī khalaqanī fahuwa yahdīn (78) Walladzī huwa yuth`imunī wayasqīn

﴿٧٩﴾ وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ مَرْيَضٌ ﴿٨٠﴾ وَالَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ ﴿٨١﴾ وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ ﴿٨٢﴾

kemu-dian memati-kan aku dan (Dia) yang 80 mengobati / me-nyembuhkan aku maka aku dan apabila 79

(79) Wa-idā maridhtu fahuwa yasyfīn (80) Walladzī yumīṭunī tsumma

﴿٨١﴾ يُحْيِينِ ﴿٨٢﴾ وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ ﴿٨٣﴾

pembalasan/ kiamat pada kesa-lahanku ba-giku ampuni meng- bahu- sangat aku dan (Dia) menghidup-kan aku 81

yuḥyīn (81) Walladzī athma`u ay yaghfiralī khathī-atī yaumad dīn

﴿٨٢﴾ رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَالْحَقْنِي بِالصَّالِحِينَ ﴿٨٣﴾

dengan orang-orang yang saleh dan masuk-kan aku hikmah/ilmu bagiku/aku berilah Tuhan-ku 82

(82) Rabbi hab lī ḥukmaw wa-alfiqnī bish-shālīhīn (83)

﴿٨٣﴾ وَاجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ﴿٨٤﴾ وَاجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ

surga yang dari/ dan jadi-orang-2 yang bagi benar/ buah ba- dan 84

Waj`al lī līsāna shidqin fil ākhirīn (84) Waj`alnī miw waratsati jannatin

﴿٨٤﴾ وَاجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ ﴿٨٥﴾ وَاعْفِرْ لَائِي إِنَّهُ كَانَ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٨٦﴾ وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ

pada Engkau hi- dan ja-orang-2 dari/ ter- ada- sungguh bagi ba- dan am-penuh ke- 85

na`īm (85) Waghfir li-abī innahū kāna minadh dhāllīn (86) Walā tukhzinī yauma

﴿٨٥﴾ يُبْعَثُونَ ﴿٨٦﴾ يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ ﴿٨٧﴾ إِلَّا مَنْ أَتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ

dengan Alloh datang/ orang ke-anak-anak dan harta ber- tidak pada mereka di- 87

yub`atsūn (87) Yauma lā yanfa`u māluw walā banūn (88) Illā man atal lāha biqalbin

﴿٨٦﴾ سَلِيمٌ ﴿٨٧﴾ وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴿٩٠﴾ وَبُرِزَتِ الْجَحِيمُ لِلْغَوِينَ ﴿٩١﴾

kepada orang-2 neraka dan diper- kepada orang-2 surga dan di- dekatkan yang selamat/ 89

salīm (89) Wa-uzlifatil jannatu lilmuttaqīn (90) Waburrizatil jahīmu lilghāwīn

﴿٩٠﴾ وَقِيلَ لَهُمْ آيِنَ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ﴿٩١﴾ مِنْ دُونِ اللَّهِ هَلْ يَنْصُرُونَكُم

mereka dapat apa- Alloh selain dari (kalian) kalian apa di ma- kepada dan di- 91

(91) Waqīla lahum aina mā kuntum ta`budūn (92) Min dūnil lāhi hal yanshurūnakum

﴿٩١﴾ أَوْ يَنْتَصِرُونَ ﴿٩٢﴾ فَكَبَّكِبُوا فِيهَا هُمْ وَالْغَاوُونَ ﴿٩٣﴾ وَجُنُودُ إِبْلِيسَ

Iblis dan bala- tentara 94 dan orang-2 yang sesat me- ke da- maka di- jungkirkan 93 menolong atau

au yantashirūn (93) Fakubkibū fihā hum walghāwūn (94) Wajunūdu iblīsā

﴿٩٢﴾ أَوْ يَنْتَصِرُونَ ﴿٩٣﴾ فَكَبَّكِبُوا فِيهَا هُمْ وَالْغَاوُونَ ﴿٩٤﴾ وَجُنُودُ إِبْلِيسَ

benar-2 kita sesung- demi mereka di dalam- sedang mereka semuanya 95

ajma`ūn (95) Qālū wahum fihā yakhtashimūn (96) Tallāhi in kunnā lafī

78. (yaitu Tuhan) Yang telah menciptakan aku, maka Dialah yang menunjuki aku,  
79. dan Tuhanku, Dia yang memberi makan dan minum kepadaku,  
80. dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku,  
81. dan yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali),  
82. dan yang amat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari kiamat".  
83. (Ibrahim berdoa): "Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku hikmah dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh,  
84. dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian,  
85. dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang mempusakai surga yang penuh kenikmatan,  
86. dan ampunilah bapakku, karena sesungguhnya ia adalah termasuk golongan orang-orang yang sesat,  
87. dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan,  
88. (yaitu) pada hari harta dan anak-anak laki-laki tidak berguna,  
89. kecuali orang-orang yang menghadap Alloh dengan hati yang bersih,  
90. dan (pada hari itu) didekatkanlah surga kepada orang-orang yang bertakwa,  
91. dan diperlihatkan dengan jelas neraka Jahim kepada orang-orang yang sesat",  
92. dan dikatakan kepada mereka: "Dimanakah berhala-berhala yang dahulu kamu sembah,  
93. selain dari Alloh? Dapatkah mereka (berhala-berhala itu) menolong kamu atau menolong diri mereka sendiri?"  
94. Maka mereka (berhala-berhala itu) dijunjirkan ke dalam neraka bersama-sama orang-orang yang sesat,  
95. dan semua bala tentara iblis.  
96. Mereka berkata-kata selagi mereka bertengkar di dalam neraka:  
97. "demi Alloh: sungguh kita dahulu (di dunia) dalam kesesatan yang nyata,

98. karena kita mempersamakan kamu dengan Tuhan semesta alam".

99. Dan tiadalah yang menyesatkan kami kecuali orang-orang yang berdosa.

100. Maka kami tidak mempunyai pemberi syafaat seorangpun,

101. dan tidak pula mempunyai teman yang akrab,

102. maka sekiranya kita dapat kembali sekali lagi (ke dunia) niscaya kami menjadi orang-orang yang beriman".

103. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

104. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

105. Kaum Nuh telah mendustakan para rasul.

106. Ketika saudara mereka, Nuh, berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

107. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

108. maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.

109. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan-ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

110. Maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku".

111. Mereka berkata: "Apakah kami akan beriman kepadamu, padahal yang mengikuti kamu ialah orang-orang yang hina?".

112. Nuh menjawab: "tidak ada pengetahuanku tentang apa yang mereka kerjakan?"

113. Perhitungan (amal perbuatan) mereka tidak lain hanyalah kepada Tuhanku, kalau kamu menyadari.

114. Dan aku sekali-kali tidak akan mengusir orang-orang yang beriman.

115. aku (ini) tidak lain melainkan pemberi peringatan yang nyata".

116. Mereka berkata: "Sungguh jika kamu tidak (mau) berhenti hai Nuh, niscaya benar-benar kamu akan termasuk orang-orang yang dirajam".

صَلِّ مُبِينٌ ۙ اِذْ تُسَوِّكُم بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٩٨﴾ وَمَا أَصَلَّنَا

menyesat- dan seluruh dengan kita meny- ke- yang kese-  
kan kita tidak 98 alam Tuhan makan kalian tika 97 nyata satan  
dhalālim mubīn (97) Idz nusawwikum birabbil `ālamīn (98) Wamā adhallaṇā

إِلَّا الْمُجْرِمُونَ ﴿٩٩﴾ فَمَا لَنَا مِنْ شَافِعِينَ ﴿١٠٠﴾ وَلَا صَدِيقٍ حَمِيمٍ ﴿١٠١﴾

yang setia/ sahabat dan ti- pemberi dari bagi maka orang-orang ke-  
101 akrab dak ada 100 syafaat kita tidak ada 99 yang berdosa cuali  
illal mujrimūn (99) Famā lanā min syafī'in (100) Walā shadīqin ḥamīm (101)

فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٠٢﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ

benar-2  
ada dan suatu yang de- pa- sung- orang-2 yang dari maka kita sekali bagi bah- maka  
tidak tanda mikian da guh 102 beriman menjadi lagi kita wa kalau  
Falau anna lanā karratan fanakūna minal mu'minīn (102) Inna fī dzālika la-āyah wamā kāna

أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٠٣﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٠٤﴾ كَذَّبَتْ

telah men- Maha Maha- benar-2 Tuhan dan sesung- orang-orang kebanyak-  
dustakan 104 Penyayang perkasa kamu guhnya 103 yang beriman an mereka  
aktsaruhum mu'minīn (103) Wa-inna rabbaka lahuwal `azīzur raḥīm (104) Kadz-dzabat

قَوْمٌ نُّوحِ إِمْرَسَلِينَ ﴿١٠٥﴾ اِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٠٦﴾

kalian menga- Nuh saudara kepada ber- ke- para Nuh kaum  
106 bertakwa pa tidak mereka mereka kata tika 105 rasul  
qaumu nūhinil mursalīn (105) Idz qāla lahum akhūhum nūhun alā tattaqūn (106)

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٠٧﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ۖ وَمَا أَسْأَلُكُمْ

aku minta ke- dan dan taatlah (kepada) maka bertak- yang seorang kepada sungguh  
pada kalian tidak 108 kepadaku Allah walah kalian 107 tepercaya rasul kalian aku  
Innī lakum rasūlun amīn (107) Fattaqul lāha wa-athī'un (108) Wamā as-alukum

عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٠٩﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ

(kepada) maka bertak- seluruh Tuhan atas/ ke- upahku tidak upah dari atasnya  
Allah walah kalian 109 alam dari cuali lain  
'alaihi min ajr in ajriya illā `alā rabbil `ālamīn (109) Fattaqul lāha

وَأَطِيعُوا ۖ قَالُوا ۖ أَنُؤْمِنُ لَكَ وَاتَّبَعَكَ الْأَرْذَلُونَ ﴿١١١﴾

orang-orang dan mengi- kepada apakah kami mereka dan taatlah kalian  
111 yang hina kuti kamu kamu akan beriman berkata 110 kepadaku  
wa-athī'un (110) Qālū anu'minu laka wattaba`akal ardzalūn (111)

قَالَ وَمَا عَلِمِي بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١١٢﴾ إِنْ حِسَابُهُمْ إِلَّا عَلَى رَبِّي

Tuhan- atas ke- perhitungan tidak (mereka) adalah dengan pengeta- dan ti- (Nuh)  
ku cuali mereka lain 112 kerjakan mereka apa yang huanku dak ada berkata  
Qāla wamā `ilmī bimā kānū ya`malūn (112) In ḥisābuhum illā `alā rabbī

لَوْ تَشْعُرُونَ ﴿١١٣﴾ وَمَا أَنَا بِطَارِدٍ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٤﴾ إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُبِينٌ ۖ

yang pemberi ke- aku tidak orang-orang mengusir aku dan ti- kalian meny- jika  
nyata peringatan cuali lain 114 yang beriman daklah 113 dari/mengerti  
lau tasy'urūn (113) Wamā ana bithāridil mu'minīn (114) In ana illā nadzīrum mubīn

قَالُوا لَئِنْ لَمْ تَنْتَهِ يَنُوحْ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمَرْجُومِينَ ۖ قَالَ

(Nuh) orang-orang dari /ter- pasti kalian wahai kamu tidak sung- mereka  
berkata 116 yang dirajam masuk menjadi Nuh berhenti guh jika berkata 115  
(115) Qālū la-il lam tantahi yānūhu latakūnanna minal marjūmīn (116) Qāla



رَبِّ إِنَّ قَوْمِي كَذَّبُونِ ﴿١١٧﴾ فَافْتَحْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَتْحًا وَنَجِّنِي وَمَنْ  
 dan dan selamat- suatu ke- dan antara anta- maka telah mendus- kaum- sesung- Tuhan-  
 orang kanlah aku putusan mereka raku bukakanlah 117 takan aku ku guhnya ku  
 rabbi inna qaumī kadh-dzabūn (117) Faftaḥ bainī wabainahum fat-ḥaw wanajjinī wamam

مَعِيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿١١٨﴾ فَانجِئْهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلِ الْمَشْحُونِ  
 penuh perahu di beser- dan maka Kami orang-orang dari beser-  
 muatan dalam tanya orang yang selamatkan dia 118 yang beriman taku  
 ma'iyā minal mu'minīn (118) Fa-anjaināhu wamam ma'ahū fil fulkil masyhūn

ثُمَّ أَعْرَفْنَا بَعْدَ الْبَقِيَّةِ ﴿١١٩﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ  
 dan tidak ada benar-2 yang demi- pa- sesung- orang-orang sesu- Kami teng- kemu-  
 suatu tanda kian itu da guhnya 120 yang tinggal dah itu gelamkan dian 119  
 (119) Tsumma aghraqnā ba'dul baqīn (120) Inna fī dzālika la-āyah wamākāna

أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٢١﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٢﴾ كَذَّبَتْ  
 telah men- Maha Maha- benar-2 Tuhan dan beriman banyak-  
 dustakan 122 Penyayang perkasa Dia kamu sungguh 121 kan mereka  
 aktsaruhum mu'minīn (121) Wa-inna rabbaka lahuwal 'azīzur rahīm (122) Kadh-dzabat

عَادَ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٢٣﴾ إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ ﴿١٢٤﴾ إِنِّي لَكُمْ  
 bagi sungguh kalian menga- Hud saudara kepada ber- ke- para rasul kaum  
 kalian aku 124 bertakwa pa tidak mereka mereka kata tika 123 'Ad  
 'ādunil mursalīn (123) Idz qāla lahum akhūhum hūdun alā tattaqūn (124) Innī lakum

رَسُولٌ آمِنٌ ﴿١٢٥﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ  
 atasnya aku minta ke- dan dan taatlah (pada) maka bertak- yang seorang  
 pada kalian tidak 126 kepadaku Allah wahal kalian 125 terpercaya rasul  
 rasūlun amīn (125) Fattaqul lāha wa-athī'ūn (126) Wamā as-alukum 'alaihi

مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجَرَيْ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٢٧﴾ أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ  
 tempat pada mengapa kau semesta Tuhan atas ke- upahku tidak upah dari  
 tinggi tiap-2 bangun 127 alam cuali lain  
 min ajr in ajriya illā 'alā rabbil 'ālamīn (127) Atabnūna bikulli ri'in

أَيُّهُ تَعْبَثُونَ ﴿١٢٨﴾ وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ ﴿١٢٩﴾  
 kalian agar gedung- dan kalian meng- kalian ber- suatu  
 129 kekal kalian gedung 128 ambil/menjadi- laku sia-2 tanda  
 āyatan ta'batsūn (128) Watattakhidzūna mashāni'a la'allakum takhludūn (129)

وَإِذَا بَطَشْتُمْ بَطَشْتُمْ جَبَّارِينَ ﴿١٣٠﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ  
 dan taatlah ka- (pada) dan bertak- orang-2 yang kalian menam- kalian menam- dan  
 131 lian kepadaku Allah wahal kalian 130 kejam/bengis par/ menyiksa par/ menyiksa apabila  
 Wa-idzā bathasytum bathasytum jabbārīn (130) Fattaqul lāha wa-athī'ūn (131)

وَاتَّقُوا الَّذِي أَمَدَّكُمْ بِمَا تَعْلَمُونَ ﴿١٣٢﴾ بِأَنْعَامٍ وَبَنِينَ ﴿١٣٣﴾  
 dan binatang Dia anugerah- kalian dengan telah anugerah- yang dan takwa-  
 133 anak-2 ternak kan bagi kalian 132 ketahui apa kan bagi kalian (Dia) lah kalian  
 Wattaqul ladzī amaddakum bimā ta'lamūn (132) Amaddakum bi-an'āmiw wabanīn (133)

وَحَتَّتِ وَغِيُونَ ﴿١٣٤﴾ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ  
 yang pada azab atas takut sungguh dan ma- dan kebun-  
 besar hari 134 aku 134 ta air kebun  
 Wajannātiw wa'uyūn (134) Innī akhāfu 'alaikum 'adzāba yaumin 'azhīm

117. Nuh berkata: "Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah mendustakan aku;  
 118. maka itu adakanlah suatu keputusan antarku dan antara mereka, dan selamatkanlah aku dan orang-orang yang beriman besertaku".  
 119. Maka Kami selamatkan Nuh dan orang-orang yang besertanya di dalam kapal yang penuh muatan.  
 120. Kemudian sesudah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal.  
 121. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.  
 122. Dan sesungguhnya Tuhanmu Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.  
 123. Kaum 'Ad telah mendustakan para rasul.  
 124. Ketika saudara mereka, Hud berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?  
 125. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,  
 126. maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.  
 127. Dan sekali-kali aku tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.  
 128. Apakah kamu mendirikan pada tiap-tiap tanah tinggi, bangunan untuk bermain-main,  
 129. dan kamu membuat benteng-benteng dengan maksud supaya kamu kekal (di dunia)?  
 130. Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu menyiksa sebagai orang-orang kejam dan bengis.  
 131. Maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.  
 132. Dan bertakwalah kamu kepada Allah yang telah menganugerahkan kepadamu apa yang kamu ketahui.  
 133. Dia telah menganugerahkan kepadamu binatang-binatang ternak, dan anak-anak,  
 134. dan kebun-kebun dan mata air,  
 135. sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab pada hari yang besar".



136. Mereka menjawab: "sama saja bagi kami, apakah kamu memberi nasihat atau tidak memberi nasihat,

137. (agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang dahulu.

138. dan kami sekali-kali tidak akan di azab.

139. Maka mereka mendustakan Hud, lalu Kami binasakan mereka. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

140. Dan sesungguhnya Tuhanmu, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

141. Kaum Tsamud telah mendustakan rasul-rasul.

142. Ketika saudara mereka, Shaleh berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?"

143. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

144. maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.

145. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu, upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

146. Apakah kamu akan dibiarkan tinggal disini (di negeri kamu ini) dengan aman,

147. di dalam kebun-kebun serta mata air,

148. dan tanam-tanaman dan pohon-pohon kurma yang mayangnya lembut.

149. Dan kamu pahat sebagian dari gunung-gunung untuk dijadikan rumah-rumah dengan rajin;

150. maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku;

151. dan janganlah kamu mentaati perintah orang-orang yang melewati batas,

152. (yakni) orang yang membuat kerusakan di muka bumi dan tidak mengadakan perbaikan".

153. Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir;

قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوَعَضْتَ أَمْ لَمْ تَكُنْ مِنَ الْوَاعِظِينَ ۚ (136)

orang-orang yang dari adalah ti- atau apakah kamu atas sama mereka  
memberi nasihat kamu dak beri nasihat kami saja berkata 135  
(135) Qālū sawā-un `alainā awa`azhta am lam takum minal wā`izhīn (136)

إِنْ هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ۚ وَمَا نَحْنُ بِمُعَذِّبِينَ ۚ فَكَذَّبُوهُ (137)

maka mereka diazab kami dan orang-2 adat ke- ke- ini tidak  
mendustakannya 138 tidak 137 dahulu biasaan cuali lain  
In hādẓā illā khuluqul awwalīn (137) Wamā naḥnu bimū`ad-dzabīn (138) Fakadz-dzabūhu

فَاهْلَكْنَاهُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ وَإِنَّ (139)

dan beriman kebanyakan dan/ benar-2 yang de- pa- sesung- lalu Kami bi-  
sungguh 139 mereka tetapi tidak suatu tanda mikian itu da guhnya nasakan mereka  
fa-ahlaknāhum inna fī dzālika la-āyah wamākāna aktsaruhum mu`minīn (139) Wa-inna

رَبِّكَ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۚ كَذَبَتْ ثَمُودُ الْمُرْسَلِينَ ۖ إِذْ قَالَ (140)

ber- ke- para kaum telah men- Maha Maha- pasti Tuhan  
kata tika 141 rasul Tsamud dustakan 140 Penyayang perkasa Dia kamu  
rabbaka lahuwal `azīzur raḥīm (140) Kadz-dzabat tsamūdul mursalīn (141) Idz qāla

لَهُمْ أَخُوهُمْ صَالِحٌ إِلَّا تَتَّقُونَ ۚ إِنَّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۚ (143)

yang seorang kepada sung- kalian mengapa Shalih saudara kepada  
143 terpercaya rasul kalian guh aku 142 bertakwa tidak mereka mereka  
lahum akhūhum shālīhun alā tattaqūn (142) Innī lakum rasūlun amīn (143)

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا ۚ وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ أَجْرِي (144)

upahku tidak upah dari atas-nya meminta dan aku dan taatlah (pada) maka bertak-  
lain upah dari atas-nya meminta dan aku dan taatlah (pada) maka bertak-  
Fattaqul lāha wa-athī`ūn (144) Wamā as-alukum `alaihi min ajrin in ajriya

إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ۚ أَتَتْرَكُونَ فِي مَا هُمْنَا أَمِينٌ ۚ (145)

dengan di apa da- apakah kalian seluruh Tuhan dari kecu-  
146 aman sini (tinggal) lam akan dibiarkan 145 alam ali  
illā `alā rabbil `ālamīn (145) Atutrakūna fī mā hāhunā āminīn (146)

فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ۚ وَزُرُوعٍ وَنَخْلٍ طَلَعَتْ هَٰضِمَةً (147)

lembut mayang- dan pohon- dan tanam- dan dan kebun- di  
nya pohon-pohon kurma tanaman mata air kebun dalam  
Fī jannātiw wa`uyūn (147) Wazurū`iw wanakhlin thal`uhā hadhīm (148)

وَتَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا فَرِهِينَ ۚ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا (149)

dan taatlah (pada) maka bertak- dengan rumah- gunung- dari dan kalian  
kepadaku Allah walah kalian 149 rajin rumah gunung memahat  
Watanḥitūna minal jibālī buyūtan fārīhīn (149) Fattaqul lāha wa-athī`ūn

وَلَا تُطِيعُوا أَمْرَ الْمُسْرِفِينَ ۚ الَّذِينَ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ (150)

muka di mereka mem- orang-2 orang-2 yang perin- kalian dan ja-  
bumi buat kerusakan yang 151 melewati batas tah menaati nganlah 150  
(150) Walā tuthī`ū amral musrifīn (151) Alladzīna yufsidūna fil ardhī

وَلَا يُصْلِحُونَ ۚ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ۚ مَا أَنْتَ (152)

kamu tidak orang-orang dari kamu sungguh mereka mereka menga- dan  
lain 153 yang kena sihir hanya berkata 152 dakan perbaikan tidak  
walā yushliḥūn (152) Qālū innamā anta minal musaḥḥarīn (153) Mā anta

إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا فَأْتِ بَيِّنَاتٍ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٥٤﴾ قَالَ

(Shalih) orang-orang dari/ kamu jika dengan suatu maka da- seperti seorang ke-  
berkata 154 yang benar termasuk adalah ayat / mukjizat tangkanlah kami manusia cuali  
illā basyarum mitslunā fa'ti bi-āyatin in kunta minash shādiqin (154) Qāla

هَذِهِ نَاقَةٌ لَهَا شِرْبٌ وَلَكُمْ شِرْبُ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ﴿١٥٥﴾ وَلَا تَمْسُوْهَا

kalian me- dan ja- tertentu hari minuman dan bagi minuman bagi- seekor un- ini  
nyentuhnya nganlah 155 kalian minuman nya ta betina  
hādzihī nāqatul lahā syirbuw walakum syirbu yaumim ma'lūm (155) Walā tamassūhā

بِسُوِّهَا فَيَأْخُذْكُمْ عَذَابٌ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٥٦﴾ فَعَقَرُوْهَا فَاصْبَحُوا

maka jadi- lalu mereka melu- yang pada azab maka akan me- dengan  
lah mereka kai/membunuhnya 156 besar/dahsyat hari nimpaa kalian kejahatan  
bisū-in faya'khudzakum `adzābu yaumin `azhīm (156) Fa`aqarūhā fa-ashbaḥū

نَدِمِينَ ﴿١٥٧﴾ فَآخَذَهُمُ الْعَذَابُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ

dan tidak benar-2 su- yang demi- pa- sung- azab maka menim- orang-2 yang  
atu bukti kian itu da guh pa mereka 157 menyesal  
nādimīn (157) Fa-akhadzahumul `adzāb inna fī dzālika la-āyah wamākāna

أَكْثَرَهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٥٨﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٥٩﴾

159 Maha Maha- benar-2 Tuhan dan beriman kebanyakan  
Penyayang perkasa Dia kamu sungguh mereka  
aktsaruhum mu'minīn (158) Wa-inna rabbaka lahuwal `azīzur rahīm (159)

كَذَبَتْ قَوْمٌ لُّوطٌ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٦٠﴾ إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ لُوطٌ أَلَا تَتَّقُونَ

kalian menga- Luth saudara kepada ber- keti- para rasul Luth kaum telah men-  
bertakwa pa tidak mereka mereka kata ka 160 dustakan  
Kadz-dzabat qaumu lūthinil mursalīn (160) Idz qāla lahum akhūhum lūthun alā tattaqūn

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ﴿١٦٢﴾ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا عَمَلَكُمْ ﴿١٦٣﴾ وَمَا

dan aku dan taatlah (pada) maka bertak- yang seorang kepada sungguh  
tidak 163 kepadaku Allah walah kalian 162 terpercaya rasul kalian aku 161  
(161) Innī lakum rasūlun amīn (162) Fattaqul lāha wa-athī`ūn (163) Wamā

أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجَرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٤﴾

164 seluruh Tuhan atas kecuali/ upahku tidak upah dari atas- meminta ke-  
alam 166 hanyalah lain nya pada kalian  
as-alukum `alaihi min ajrin in ajriya illā `alā rabbil `ālamīn (164)

أَتَأْتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٥﴾ وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ

Tuhan untuk telah men- apa dan kalian seluruh alam dari/ jenis mengapa kali-  
kalian kalian ciptakan yang tinggalkan 165 (manusia) di antara lelaki an mendatang  
Ata'tūnadz dzukrāna minal `ālamīn (165) Watadzarūna mā khalaqa lakum rabbukum

مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ ﴿١٦٦﴾ قَالُوا لَنْ لَّمْ تَنْتَهِ يَلُوطُ

wahai kamu ti- sungguh mereka melampaui kaum kalian bah- istri-istri dari  
Luth berhenti dak jika berkata 166 batas kan kalian  
min azwājikum bal antum qaumun `ādūn (166) Qālū la-il lam tantahi yālūthu

لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمُخْرَجِينَ ﴿١٦٧﴾ قَالَ إِنِّي لِعَمَلِكُمْ مِنَ الْقَالِينَ ﴿١٦٨﴾

168 orang-2 yang dari kepada per- sungguh (Luth) orang-orang dari/ ter- niscaya ka-  
sangat benci buatan kalian aku berkata 167 yang diusir masuk lian adalah  
latakūnanna minal mukhrajīn (167) Qāla innī li`amalikum minal qālīn (168)

154. Kamu tidak lain hanyalah seorang manusia seperti kami; maka datangkanlah suatu mukjizat, jika kamu memang termasuk orang-orang yang benar".

155. Shaleh menjawab: "Ini seekor unta betina, ia mempunyai giliran untuk mendapatkan air, dan kamu mempunyai giliran pula untuk mendapatkan air di hari yang tertentu.

156. Dan janganlah kamu sentuh unta betina itu dengan sesuatu kejahatan, yang menyebabkan kamu akan ditimpa oleh azab pada hari yang besar".

157. Kemudian mereka membunuh unta betina itu, lalu mereka menjadi menyesal,

158. maka mereka ditimpa azab. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti yang nyata. Dan adalah kebanyakan mereka tidak beriman.

159. Dan sungguh Tuhanmu benar-benar Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

160. Kaum Luth telah mendustakan rasul-rasul,

161. ketika saudara mereka, Luth berkata kepada mereka: mengapa kamu tidak bertakwa?"

162. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

163. maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.

164. Dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semata alam.

165. Mengapa kamu mendatangi jenis lelaki di seluruh alam,

166. dan kamu tinggalkan isteri-isteri yang dijadikan oleh Tuhanmu untukmu, bahkan kamu adalah orang-orang yang melampaui batas".

167. Mereka menjawab: "Hai Luth, sesungguhnya jika kamu tidak berhenti, benar-benar kamu termasuk orang-orang yang diusir"

168. Luth berkata: "Sesungguhnya aku sangat benci kepada perbuatanmu (yakni homoseksual)".

169. (Luth berdoa): "Ya Tuhanku selamatkanlah aku beserta keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan".

170. Lalu Kami selamatkan ia beserta semua keluarganya,

171. kecuali seorang perempuan tua (yakni isterinya), yang termasuk dalam orang-orang yang tertinggal (atau dibinasakan).

172. Kemudian Kami binasakan yang lain.

173. Dan Kami hujani mereka dengan hujan (batu) maka amat jeleklah hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu.

174. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat bukti-bukti yang nyata. Dan kebanyakan mereka tidak beriman.

175. Dan sesungguhnya Tuhanmu, benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

176. Penduduk Aikah telah mendustakan rasul-rasul;

177. ketika Syu'aib berkata kepada mereka: "Mengapa kamu tidak bertakwa?,

178. Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu.

179. maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku;

180. dan aku sekali-kali tidak minta upah kepadamu atas ajakan itu; upahku tidak lain hanyalah dari Tuhan semesta alam.

181. Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan;

182. dan timbanglah dengan timbangan yang lurus.

183. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;

184. dan bertakwalah kamu kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu".

185. Mereka berkata: "Sesungguhnya kamu adalah salah seorang dari orang-orang yang kena sihir,

186. dan kamu tidak lain hanyalah seorang manusia seperti kami, dan sesungguhnya kami yakin bahwa kamu benar-benar termasuk orang-orang yang berdusta.

رَبِّ نَجِّنِي وَاهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ ۖ فَنجِّنُهُ وَاهْلَهُ اَجْمَعِينَ ۝١٧٠  
 semua dan ke- maka Kami mereka dari apa dan ke- selamat- Tuhan-  
 170 luarganya selamatkan dia 169 kerjakan yang luargaku kan aku ku  
 Rabbi najjini wa ahlī mimmā ya`malūn (169) Fanajjaināhu wa ahlāhū ajma`in (170)

اِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَيْرِ ۚ ثُمَّ دَمَرْنَا الْاٰخِرِينَ ۝١٧٢ وَامْطَرْنَا عَلَيْهِمْ  
 atas dan Kami yang Kami bi- kemu- orang-orang da- perem- ke-  
 mereka hujani 172 lain nasakan dian 171 yang tinggal lam puan tua cuali  
 Illā `ajūzan fil ghābirīn (171) Tsumma dammarnal ākharīn (172) Wa-amtharnā `alaihim

مَطَرًا فَسَاءً مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ ۝١٧٣ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيَةً ۖ وَمَا كَانَ اَكْثَرُهُمْ  
 kebanyak- ada dan benar-2 yang de- pa- sung- orang-2 yang di- hujan maka hujan  
 an mereka tidak bukti mikian itu da guh 173 beri peringatan sangat jelek  
 matharā fasā`a matharū mundzarīn (173) Inna fī dzālika la-āyah wamā kāna aktsaruhum

مُؤْمِنِينَ ۝١٧٤ وَاِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْغَزِيْزُ الرَّحِيْمُ ۝١٧٥ كَذَبَ اصْحٰبُ  
 penduduk telah men- Maha Maha- benar-2 Tuhan dan beriman  
 dustakan 175 Penyayang perkasa Dia kamu sungguh 174  
 mu`minīn (174) Wa-inna rabbaka lahuwal `azīzur raḥīm (175) Kadz-dzaba ash-hābul

لَيْكَةِ الْمُرْسَلِينَ ۝١٧٦ اِذْ قَالَ لَهُمْ شُعَيْبٌ اَلَا تَتَّقُوْنَ ۝١٧٧ اِنِّيْ لَكُمْ  
 kepada sung- kalian tidak- Syu'aib kepada ber- ke- para Aikah  
 kaliah guh aku 177 bertakwa kah mereka kata tika 176 rasul  
 aikatil mursalīn (176) Idz qāla lahum syu`aibun alā tattaqūn (177) Innī lakum

رَسُوْلٍ اٰمِيْنٍ ۝١٧٨ فَاتَّقُوا اللهَ وَاَطِيعُوْٓا اِلٰهَ ۝١٧٩ وَمَا اَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ  
 atas- aku meminta dan dan taatlah (kepada) maka bertak- yang seorang  
 nya kepada kalian tidak 179 kepadaku Allah walah kalian 178 terpercaya rasul  
 rasūlun amīn (178) Fattaqul lāha wa-athī`un (179) Wamā as-alukum `alaihi

مِنْ اَجْرٍ اِنْ اَجَرِيْ اِلَّا عَلَى رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۝١٨٠ اَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا  
 dan ja- takar- sempurna- seluruh Tuhan dari ke- upahku tidak upah dari  
 nganlah an kanlah 180 alam min min 180 Auful kaila walā  
 min ajrin in ajriya illā `alā rabbil `ālamīn (180) Auful kaila walā

تَكُوْنُوْا مِنَ الْمُخْسِرِيْنَ ۝١٨١ وَزِنُوْا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيْمِ ۝١٨٢  
 yang dengan neraca/ dan orang-orang dari/ter- kalian  
 lurus 182 timbangan timbanglah 181 yang merugikan masuk  
 takūnū minal mukhsirīn (181) Wazinū bilqisthāsīl mustaqīm (182)

وَلَا تَبْخَسُوْا النَّاسَ اَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعُوْا فِي الْاَرْضِ مُفْسِدِيْنَ ۝١٨٣  
 orang-2 yang muka di kalian mele- dan sesuatu /hak- manusia kalian dan ja-  
 183 merusak bumi wati batas jangan hak mereka merugikan nganlah  
 Walā tabkhasun nāsa asy-yā-ahum walā ta`tsau fil ardhi mufsidīn (183)

وَاتَّقُوا الَّذِيْ خَلَقَكُمْ وَالْجِيْلَةَ الْاَوَّلِيْنَ ۝١٨٤ قَالُوْٓا اِنَّمَا اَنْتَ  
 kamu sungguh mereka terdahulu dan umat- telah mencip- (kepada) dan bertak-  
 hanyalah berkata 184 umat tikan kalian Yang walah kalian  
 Wattaqul ladzī khalaqakum waljibillatal awwalīn (184) Qālū innāmā anta

مِنَ الْمُسْحَرِيْنَ ۝١٨٥ وَمَا اَنْتَ اِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا ۚ وَاِنْ نَّظُنُّكَ لَمِنَ  
 benar-2 kami dan seperti seorang ke- kamu dan orang-2 yang dari  
 termasuk kira kamu sungguh kami manusia cuali tidaklah 185 kena sihir  
 minal musaḥḥarīn (185) Wamā anta illā basyarum mitslunā wa-in nāzhunnuka laminal

الْكَذِبِينَ ﴿١٨٦﴾ فَاسْقِطْ عَلَيْنَا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ إِن كُنتَ

kamu jika langit dari potongan-potongan atas kami maka jatuhkanlah 186 orang-orang yang berdusta

kādzībīn (186) Fa-asqith `alainā kisafam minas samā-i in kunta

مِنَ الصَّادِقِينَ ﴿١٨٧﴾ قَالَ رَبِّيَّ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨٨﴾ فَكَذَّبُوهُ

lalu mereka men- dustakannya 188 kalian dengan lebih me- Tuhan- (Syu`aib) orang-orang dari /ter- masuk

minash shādiqīn (187) Qāla rabbī a`lamu bimā ta`malūn (188) Fakadz-dzabūhu

فَاخْذَهُمْ عَذَابُ يَوْمِ الظُّلَّةِ إِنَّهُ كَانَ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿١٨٩﴾

189 yang pada azab dia sesung- naungan/ pada azab maka menim- pa mereka

fa-akhadzahum `adzābu yaumizh zhullah innahū kāna `adzāba yaumin `azhīm (189)

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٩٠﴾ وَإِنَّ رَبَّكَ لَهٗوَ

benar-2 Tuhan dan beriman kebanyakan dan benar-2 su- yang pa- sung-

Inna fī dzālik la-āyah wamākāna aktsaruhum mu`minīn (190) Wa-inna rabbaka lahuwal

الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ﴿١٩١﴾ وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ

Ruh dengannya (dibawa) seluruh (oleh) benar-benar dan sung- Maha Maha-

`azīzur rahīm (191) Wa-innahū latanzīlu rabbil `ālamīn (192) Nazala bihir rūhul

الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَىٰ قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِّنَ الْمُنذِرِينَ ۖ لِّلسَّانِ عَرَبِيٌّ

Arab dengan orang-2 yang mem- dari/ agar kamu hatimu ke dalam Al-Amin

amin (193) `alā qalbika litakūna minal mundzirīn (194) Bilisānin `arabiyyim

مُّبِينٍ ﴿١٩٥﴾ وَإِنَّهُ لَفِي زُبُرِ الْأَوَّلِينَ ﴿١٩٦﴾ أَوَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَةٌ أَن يَّعْلَمَهُ

mengeta- bah- ayat/ bagi ada dan apa- terdahulu kitab- benar-2 dan sungguh yang

mubīn (195) Wa-innahū lafi zuburil awwalīn (196) Aalam yakul lahum āyatan ay ya`lamahū

عَلَّمُوا بَنِي إِسْرَءِيلَ ﴿١٩٧﴾ وَلَوْ نَزَّلْنَاهُ عَلَىٰ بَعْضِ الْأَعْجَمِينَ ۖ

198 bukan sebagian atas Kami menu- dan Bani Israil ulama

`ulamā-ū banī-isrā-īl (197) Walau nazzalnāhu `alā ba`dhil a`jamīn (198)

فَقَرَأَهُ عَلَيْهِمْ مَا كَانُوا بِهِ مُّؤْمِنِينَ ﴿١٩٩﴾ كَذَٰلِكَ سَلَكْنَاهُ

Kami ma- seperti de- beriman dengannya/ mereka tidak atas/kepa- lalu dia baca-

Faqara-ahū `alaihim mā kānū bihī mu`minīn (199) Kadzālīka salaknāhu

فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ﴿٢٠٠﴾ لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ حَتَّىٰ يَرَوُا الْعَذَابَ

azab mereka sehing- dengan- mereka tidak orang-orang hati ke

fī qulūbil mujrimīn (200) Lā yu`minūna bihī hattā yarawul `adzābal

الْأَلِيمَ ﴿٢٠١﴾ فَيَأْتِيهِمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ﴿٢٠٢﴾ فَيَقُولُوا

lalu mereka berkata (mereka) tidak dan dengan maka datang yang sangat

alīm (201) Faya`tiyahum baghtataw wahum lā yasy`urūn (202) Fayaqūlū

187. Maka jatuhkanlah atas kami gumpalan dari langit, jika kamu termasuk orang-orang yang benar.

188. Syu`aib berkata: "Tuhanku lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan".

189. Kemudian mereka mendustakan Syu`aib, lalu mereka ditimpa azab pada hari mereka dinaungi awan. Sesungguhnya azab itu adalah azab pada hari yang besar.

190. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

191. Dan sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang.

192. Dan sesungguhnya Al Qurān ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam,

193. Al Qurān itu dibawa turun oleh Ar-rūh Al-amīn (artinya: ruh yang terpercaya lagi suci yakni malaikat Jibril),

194. ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan,

195. dengan bahasa Arab yang jelas.

196. Dan sesungguhnya Al Qurān itu benar-benar (tersebut) dalam Kitab-kitab terdahulu.

197. Dan apakah tidak cukup menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahui hal itu?

198. Dan kalau Al Qurān itu Kami turunkan kepada salah seorang dari golongan bukan bangsa Arab,

199. lalu ia membacakan Al Qurān itu kepada mereka (orang-orang kafir); niscaya mereka tidak akan beriman kepada Al Qurān itu.

200. Demikianlah Kami masukkan Al Qurān ke dalam hati orang-orang yang berdosa.

201. Mereka tidak beriman kepada Al Qurān, hingga mereka melihat azab yang sangat pedih,

202. maka datanglah azab kepada mereka dengan mendadak, sedang mereka tidak menyadari azab itu,

203. lalu mereka berkata: "Apakah kami dapat diberi tangguh?"

204. Maka apakah mereka meminta supaya disegerakan azab Kami?

205. Maka bagaimana pendapatmu jika Kami berikan kepada mereka kenikmatan hidup bertahun-tahun,

206. Kemudian datang kepada mereka azab yang telah diancamkan kepada mereka,

207. niscaya tidak berguna bagi mereka apa yang mereka selalu nikmati.

208. Dan Kami tidak membinasakan sesuatu negeripun, melainkan sesudah ada bagi penduduk negeri itu, orang-orang yang memberi peringatan,

209. untuk menjadi peringatan. Dan Kami sekali-kali tidak berlaku zalim.

210. Dan Al Qurān itu bukanlah dibawa turun oleh syaitan-syaitan.

211. Dan tidaklah patut mereka membawa turun Al Qurān itu, dan merekapun tidak akan kuasa.

212. Sesungguhnya mereka benar-benar dijauhkan dari mendengar Al Qurān itu.

213. Maka janganlah kamu menyeru (atau menyembah) tuhan yang lain di samping Allah, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang diazab.

214. Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat,

215. dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman.

216. Jika mereka mendurhakaimu maka katakanlah: "Sesungguhnya aku berlepas diri terhadap apa yang kamu kerjakan";

217. Dan bertawakallah kamu kepada (Allah) Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang,

218. Dia melihat kamu ketika kamu berdiri (untuk salat),

219. dan (melihat pula) perubahan gerak badanmu di antara orang-orang yang sujud.

220. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

221. Apakah akan Aku beritakan kepadamu, kepada siapa syaitan-syaitan itu turun?

222. Mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa,

هَلْ نَحْنُ مُنْظَرُونَ ﴿٢٠٣﴾ أَفَعِدَّائِنَا يَسْتَعْجِلُونَ ﴿٢٠٤﴾ أَفَرَيْتَ

apa-kah kami orang-2 yang dapat tangguh mereka meminta disegerakan maka apakah dengan azab Kami

203 204

hal naḥnu munzharūn (203) Afabi'adzābinā yasta`jilūn (204) Afara-aita

إِنْ مَنَعْنَاهُمْ سِنِينَ ﴿٢٠٥﴾ ثُمَّ جَاءَهُمْ مَا كَانُوا يُوعَدُونَ ﴿٢٠٦﴾

Kami beri kesetahun-tahun bertahun-tahun mereka adalah apa datang kepada mereka kemudiansesudah itu

205 206

im matta`nāhum sinīn (205) Tsumma jā`ahum mā kānū yu`adūn (206)

مَا آغَى عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَمْتَعُونَ ﴿٢٠٧﴾ وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا

mencukupi mereka apa yang mereka dari mereka

207 208

Mā aghnā`anhum mā kānū yumatta`ūn (207) Wamā ahlaknā min qaryatin illā

لَهَا مُنْذِرُونَ ﴿٢٠٨﴾ ذِكْرَىٰ وَمَا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿٢٠٩﴾ وَمَا تَنْزَلَتْ بِهِ

orang-2 yang bagi peringatan dan Kami dan peringatan orang-2 yang bagi

208 209

lahā mundzirūn (208) Dzikrā wāmā kunnā zhālimīn (209) Wamā tanazzalat bihiyy

الشَّيْطَانُ ﴿٢١٠﴾ وَمَا يَنْبَغِي لَهُمْ وَمَا يَسْتَطِيعُونَ ﴿٢١١﴾ إِنَّهُمْ

setan dan tidak bagi mereka

210 211

syayāthīn (210) Wamā yambaghī lahum wamā yastathī`ūn (211) Innahum

عَنِ السَّمْعِ لَمْعَزُولُونَ ﴿٢١٢﴾ فَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَتَكُونَ

dari mendengar benar-2 mereka maka kamu maka Alloh be- kamu maka

212

`anis sam`i lama`zūlūn (212) Falā tad`u ma`al ilāhi ilāhan ākhara fata kūna

مِنَ الْمُعَذِّبِينَ ﴿٢١٣﴾ وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ﴿٢١٤﴾ وَخَفِضْ

orang-orang dari /termasuk orang-orang yang diazab dan berilah peringatan kerabat-keluarga terdekat

213 214

minal mu`adz-zabīn (213) Wa-andzir `asyīratakal aqrabīn (214) Wakhfidh

جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢١٥﴾ فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنَّي

diri kamu terhadap orang-2 yang mengikutimu dari orang-2 yang beriman maka kamu maka mereka mendurhakaimu maka

215

janāḥaka limanit taba`aka minal mu`minīn (215) Fa-in `ashauka faqul innī

بَرِيءٌ ﴿٢١٦﴾ تَعْمَلُونَ مِمَّا ظَنَنْتُمْ أَنْ يَنْبَغِي لَكُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى الْغَزِيِّزِ الرَّحِيمِ ﴿٢١٧﴾ الَّذِي

berlepas diri dari apa yang kalian kerjakan dan bertawakallah kalian kepada Maha Perkasa

216 217

barī-um mim mā ta`malūn (216) Watawakkal `alal `azīzir raḥīm (217) Alladzī

يَرِيكَ حِينَ تَقُومُ ﴿٢١٨﴾ وَتَقُلُّكَ فِي السَّجْدِينِ ﴿٢١٩﴾ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ

Maha Mendengar Dia sungguh orang-orang di antara dengan gerak badanmu kamu ketika melihat

218 219

yarāka ḥīna taqūm (218) Wataqallubaka fis sājidīn (219) Innahū huwas samī`ul

الْعَلِيمُ ﴿٢٢٠﴾ هَلْ أُنَبِّئُكُمْ عَلَىٰ مَنْ نَزَّلَ الشَّيْطَانُ ﴿٢٢١﴾ نَزَّلَ عَلَىٰ

Maha Mengetahui akan Aku atas mereka setan-setan turun siapa atas/ jelaskan kepada kalian apa- kah

220 221

`alīm (220) Hal unabbi-ukum `alā man tanazzalusy syayāthīn (221) Tanazzalu `alā

كُلِّ أَفَّاكِ أَتِمْ لَا يُلْقَوْنَ السَّمْعَ وَآكْثَرُهُمْ كَذِبُونَ ۚ

223 orang-orang yang berdusta 222 ber-dosa pendusta tiap-tiap dan kebanyakan mereka pendengaran mereka melamparkan 222 kulli affākin atsīm (222) Yulqūnas sam`a wa-aktsaruhum kādzibūn (223)

وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ ۚ أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ

lem-bah tiap-tiap di bahwasanya mereka melihat tidakkah 224 orang-orang yang sesat mengikuti mereka dan penyair-penyair 224 Alam tara annahum fī kulli wādiy

يَهَيِّمُونَ ۚ وَآنَهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ ۚ إِلَّا الَّذِينَ

orang-2 yang ke-cuali 226 mereka mengerjakan tidak apa (mereka) mengatakan dan bahwa mereka mengembara 225 yahīmūn (225) Wa-annahum yaqūlūna mā lā yaf`alūn (226) Illal ladzīna

أَمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ

dari dan mereka mendapatkan pertolongan banyak Alloh dan (mereka) mengingat kebajikan/saleh dan(mereka) berbuat/beramal (mereka) beriman 225 āmanū wa`amilush shālīhāti wadzakarul lāha katsīraw wantasharū mim

بَعْدَ مَا ظَلَمُوا ۚ وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ ۚ

227 mereka kembali tempat kembali manakah zalim (mereka) orang-2 yang dan pasti akan mengetahui mereka apa sesudah teraniaya yang dah 227 ba`di mā zhulimū wasaya`lamul ladzīna zhalamū ayya munqalabiy yanqalibūn (227)

223. mereka menghadapkan pendengaran (kepada syaitan) itu, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang berdusta.  
224. Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat.  
225. Tidakkah kamu melihat bahwa mereka mengembara di tiap-tiap lembah,  
226. dan mereka suka mengatakan apa yang tidak mereka kerjakan?  
227. kecuali orang-orang (atau penyair-penyair) yang beriman dan beramal saleh, yang banyak menyebut (atau mengingat) Alloh dan mendapat kemenangan sesudah menderita kezaliman. Dan orang-orang yang zalim itu kelak akan mengetahui ke tempat mana mereka akan kembali.